# HUBUNGAN WAKTU INISIASI FISIOTERAPI TERHADAP PEMULIHAN FUNGSI MOTORIK EKSTREMITAS PASIEN STROKE ISKEMIK USIA DEWASA DI RS MARDI RAHAYU

**SKRIPSI**




Diajukan oleh:

**GRACIA METTA KRISTANTYA**

**22.P1.0017**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**
**FAKULTAS KEDOKTERAN**
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**
**SEMARANG**

**2026**

# HUBUNGAN WAKTU INISIASI FISIOTERAPI TERHADAP PEMULIHAN FUNGSI MOTORIK EKSTREMITAS PASIEN STROKE ISKEMIK USIA DEWASA DI RS MARDI RAHAYU

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperolah gelar sarjana pada Program Studi Kedokteran


Diajukan oleh:

**GRACIA METTA KRISTANTYA**

**22.P1.0017**


**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**
**FAKULTAS KEDOKTERAN**
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**
**SEMARANG**
**2026**

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stroke iskemik merupakan penyebab utama disabilitas global yang berdampak signifikan terhadap fungsi motorik, khususnya pada kelompok usia dewasa produktif. Fisioterapi berperan penting dalam pemulihan fungsi motorik pasca stroke, salah satu faktor penentu keberhasilan pemulihan adalah waktu inisiasi fisioterapi, namun data lokal mengenai hubungan waktu inisiasi fisioterapi dengan pemulihan fungsi motorik di RS Mardi Rahayu Kudus masih belum tersedia.

**Tujuan Penelitian:** Mengidentifikasi hubungan waktu inisiasi fisioterapi terhadap pemulihan fungsi motorik pada pasien stroke iskemik usia dewasa di RS Mardi Rahayu Kudus.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik cross-sectional menggunakan data sekunder rekam medis. Sampel berjumlah 118 pasien stroke iskemik usia dewasa (19–44 tahun), dipilih dengan teknik consecutive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji Kruskal-Wallis.

**Hasil:** Sebagian besar responden memulai fisioterapi pada fase akut dini (1–7 hari) 96.6% setelah serangan stroke. Terdapat peningkatan kekuatan otot setelah pemberian fisioterapi pada ekstremitas atas maupun bawah. Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara waktu inisiasi fisioterapi dengan pemulihan fungsi motorik ekstremitas atas ($p = 0,004$) maupun ekstremitas bawah ($p = 0,002$). Kelompok yang memulai fisioterapi paling dini menunjukkan pemulihan fungsi motorik yang paling besar.

**Kesimpulan:** Sebagian besar pasien memulai fisioterapi pada fase akut dini, yaitu 1–7 hari setelah onset. Fisioterapi meningkatkan kekuatan otot pada ekstremitas atas maupun bawah. Selain itu, waktu inisiasi fisioterapi memiliki hubungan yang signifikan dengan pemulihan fungsi motorik, di mana semakin dini fisioterapi diberikan, semakin besar pemulihan fungsi motorik yang dicapai.



**Kata kunci:** stroke iskemik, waktu inisiasi fisioterapi, fungsi motorik, *Manual Muscle Testing*, rehabilitasi dini

## *ABSTRACT*

***Background:*** *Ischemic stroke is a leading cause of global disability that significantly impacts motor function, particularly among the productive adult age group. Physiotherapy plays an important role in post-stroke motor function recovery, and the timing of physiotherapy initiation is considered one of the key determinants of recovery outcomes. However, local data regarding the relationship between physiotherapy initiation timing and motor function recovery at RS Mardi Rahayu Kudus remains unavailable, making it important to investigate.*

***Objective:*** *To identify the relationship between physiotherapy initiation timing and motor function recovery in adult ischemic stroke patients at RS Mardi Rahayu Kudus.*

***Methods:*** *This study employed a quantitative approach with a cross-sectional analytical observational design using secondary data from medical records. A total of 118 adult ischemic stroke patients (aged 19–44 years) were enrolled using consecutive sampling. Data were analyzed using the Kruskal-Wallis test.*

***Results:*** *The majority of respondents (96.6%) initiated physiotherapy during the early acute phase (1–7 days) following stroke onset. Muscle strength improvements were observed in both upper and lower extremities after physiotherapy. Kruskal-Wallis test results demonstrated a significant relationship between physiotherapy initiation timing and motor function recovery in both the upper extremity ($p = 0.004$) and lower extremity ($p = 0.002$), with the earliest initiation group showing the greatest motor function recovery.*

***Conclusion:*** *Most patients begin physiotherapy during the early acute phase, which is 1–7 days after onset. Physiotherapy improves muscle strength in both the upper and lower extremities. Furthermore, the timing of physiotherapy initiation has a significant relationship with the recovery of motor function, where the earlier the physiotherapy is administered, the greater the recovery of motor function achieved.*



***Keywords:*** *Ischemic stroke, physiotherapy initiation timing, motor function, Manual Muscle Testing, early rehabilitation.*